

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Labu (*Cucurbita moschata*) merupakan tanaman pangan yang pemanfaatannya masih terbatas. Hal ini disebabkan karena masyarakat masih banyak yang belum menyadari potensi dan kandungan gizi labu. Penyebaran labu cukup merata di Indonesia, hampir di seluruh kepulauan di Indonesia terdapat tanaman labu (Gardjito, 2006). Tingkat produksi labu di Indonesia relatif tinggi dan produksi dari tahun 2001 sampai 2010 terus meningkat. Produksi labu pada tahun 2001 mencapai 96.667 ton, pada tahun 2003 sebanyak 103.451 ton, pada tahun 2006 produksi labu sebanyak 212.697 ton dan jumlah produksi tahun 2010 mencapai 369.846 ton (Santoso, 2013).

Tanaman labu dapat tumbuh di dataran rendah maupun tinggi sehingga cocok juga tumbuh di Sumatera Barat, khususnya kabupaten Solok, Agam dan Tanah Datar memiliki potensi labu yang cukup besar. Kabupaten Solok menurut data Sumbar dalam angka tahun 2011, areal tanam mencapai 45 ha dengan total produksi 1.025 ton (BPS Sumbar, 2011). Labu merupakan jenis tanaman sayuran, tetapi dapat dimanfaatkan untuk bermacam-macam jenis makanan, diantaranya: keripik, kolak, manisan, roti, dodol dan lain-lain yang memiliki kandungan gizi yang cukup lengkap yakni karbohidrat, protein, beberapa mineral seperti kalsium, fosfor, besi, Vitamin B dan C, serta seratnya.

Pada pengolahan labu masih banyak kendala diantaranya pada proses pemotongan labu. Umumnya para pedagang atau petani yang mengolah labu menjadi produk makanan saat memotong labunya masih dengan cara manual dengan pisau dengan keahlian penggunaan pisau penjual labu. Proses pemotongan labu menggunakan pisau ini membutuhkan waktu yang relatif lama karena pada umumnya labu tidak hanya dipotong menjadi dua bagian, namun dipotong menjadi beberapa bagian untuk lebih memudahkan dalam pengolahan dan juga disebabkan karena bagian luar labu juga cukup keras.

Berdasarkan hal diatas dan juga sudah mencari dari berbagai sumber belum menemukan alat pemotong labu, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang **“Rancang Bangun Alat Pemotong Labu (*Cucurbita moschata*) Semi Mekanis”**. Penulis berharap rancang bangun alat ini dapat meningkatkan kapasitas kerja pemotongan labu.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk merancang bangun alat pemotong labu (*Curcubita moschata*) semi mekanis, melakukan uji teknis dan analisa ekonomi alat tersebut.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah memudahkan pemotongan labu kuning sehingga meningkatkan kapasitas kerja pemotongan dalam pengolahan labu.

